

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dengan besar koefisien korelasi sebesar $r_{y,1} = 0,43$ dan Sumbangan relatif 34,80 % serta sumbangan efektif sebesar 15,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin meningkat kompetensi profesional guru.
2. Terdapat hubungan yang positif antara Disiplin kerja guru dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang, dengan besar koefisien korelasi sebesar $r_{y,2} = 0,57$ dan Sumbangan relatif 65,20 % serta sumbangan efektif sebesar 29,40 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya disiplin kerja guru maka semakin meningkat kompetensi profesional guru.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara bersama-sama dengan kompetensi profesional guru dengan besara koefisien korelasi $r_{y,1,2} = 0,67$.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja

guru menjadi faktor utama dalam peningkatan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkorelasi signifikan dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang dengan besaran koefisien korelasi $r = 0,43$ dengan sumbangan efektif 15,70 %. Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa kepemimpinan kepala sekolah faktor yang penting dan menentukan dalam kaitan peningkatan kompetensi profesional guru. Guru merupakan komponen yang sangat penting yang langsung berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Ketidak efektifan guru atau kegagalan guru dalam mengajar di kelas akan mempengaruhi proses pencapaian yang sudah ditentukan. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah harus memantau dengan memeriksa dokumen kegiatan guru seperti perangkat pembelajaran, kunjungan dalam kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar, mengevaluasi kegiatan guru, memberikan motivasi baik itu penghargaan maupun sanksi, artinya kepala sekolah dalam memimpin menjadi Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator. Dengan kepemimpinan yang baik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memberikan garansi bahwa guru akan memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas serta memiliki sikap yang aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung disekolah. Mana kala guru mampu terlibat aktif dalam kegiatan sekolah serta memiliki rasa tanggung

jawab yang tinggi maka dapat dipastikan akan muncul kompetensi yang profesional dari setiap guru.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang hendaknya agar terus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dan senantiasa melakukan pengawasan dan pembinaan secara terencana, terjadwal dan berkesinambungan kepada guru. Hal ini sangat penting mengingat guru merupakan pilar penentu bagi berlangsungnya kegiatan pengajaran di sekolah pada skala mikro dan memiliki andil yang besar pada upaya peningkatan mutu dan pelayanan pada skala makro.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berkorelasi positif dan signifikan dengan kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang dengan besaran koefisien korelasi $r = 0,57$ dan besaran sumbangan efektif 29,40 %. Temuan ini membuktikan bahwa disiplin kerja guru merupakan salah satu faktor penting di dalam peningkatan kompetensi profesional guru. Disiplin kerja sangatlah penting digunakan sebagai arahan untuk membentuk dan melatih seseorang melakukan sesuatu menjadi baik, dan merupakan proses untuk menumbuhkan perasaan seseorang dalam mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi. Oleh karena itu disiplin harus dimiliki dan dipelihara oleh semua anggota organisasi. Guru merupakan komponen penting yang berhubungan langsung dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, mempunyai peranan yang amat besar dalam menentukan tercapainya tujuan-tujuan pendidikan itu sendiri. sudah tentu disiplin yang tercermin lewat tingkah laku guru-guru tersebut

sangatlah penting artinya untuk kelancaran proses belajar mengajar. Disiplin bagi guru sekaligus merupakan percontohan yang nyata di tampilkan guru dan dapat dirasakan secara langsung oleh anak didik. Oleh karena untuk meningkatkan profesionalitas guru maka guru harus mempunyai komitmen di dalam meningkatkan disiplin kerja karena tanpa disiplin kerja yang tinggi maka kompetensi profesional guru tidak akan pernah bisa terwujud.

C. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. - Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Deliserdang di dalam menempatkan posisi kepala sekolah hendaknya dilakukan dengan menempatkan tenaga-tenaga yang mempunyai kompetensi managerial maupun sosial.
- Disarankan juga kepada Kepala Dinas kabupaten Deli Serdang agar memberikan penghargaan kepada guru-guru yang berprestasi seperti kenaikan pangkat otomatis dan atau bahkan promosi untuk menduduki jabatan-jabatan yang lebih tinggi, dan juga disarankan untuk memberikan peringatan bahkan hukuman tapi mendidik kepada guru-guru yang kinerja rendah.
2. Disarankan kepada para kepala sekolah hendaknya semakin meningkatkan kualitas kepemimpinannya serta membangun hubungan yang baik dengan para guru sehingga tercipta satu komitmen untuk meningkatkan produktivitas.

3. Disarankan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi melalui Diklat, Seminar, dan mengefektifkan perannya dalam kelompok kerja Guru (KKG) yang ada di lingkungan rayon sekolahnya masing-masing.
4. Peneliti hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru SD Negeri Kecamatan Patumbak Kabupaten Deliserdang. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk meneliti faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru.

